

ABSTRACT

Background: Atopic Dermatitis (AD) or publicly known as Eczema is a common, relapsing, chronic, inflammatory skin disease that for the most part affects children with an early onset presenting with varying complexity of signs and symptoms. AD for the most part will have a numerous influence to the different aspects of one's life as well as the surrounding people. There is a lot of factors that causes AD to emerge and progress. Once diagnosed with AD, there is a chance that a person also contracted other diseases that comes along side AD. The comorbidity of AD varies and almost seemed limitless. Ranging from allergic comorbidity to non – allergic comorbidity. From a common hay fever to cardiovascular problem, gastrointestinal problems to even psychiatric comorbidities. AD on itself is non – fatal, but it can be very disruptive to the patient, giving a big impact of the quality of life, sleep, self – esteem and cause a physical damage to the patient.

Objectives: This study is aimed to study the relationship between the allergic comorbidity and the severity of Atopic dermatitis in children.

Methods: The study is a cross sectional study using medical records from the patients that were treated in the Allergy Immunology Polyclinic of the Pediatric Ward in Dr. Sardjito Public Hospital (RSUP Dr. Sardjito), Yogyakarta, Indonesia as outpatients. SCORAD index results were used to evaluate the severity status of the patients with a total count of 35 subjects for this study.

Results: Participants were classified into their respective severity class for Atopic Dermatitis with 18 patients (51.42%) for the mild class, 12 patients (34.29%) for the moderate class and 5 (14.29%) for the severity class. As for the comorbidity status, a total of 32 patients (91.4%) reported urticaria with 15 patients (83.33%) reported from the mild severity, 12 patients (100%) from the moderate severity and 5 patients (100%) from the severe severity. Food allergy was reported with a total of 22 patients (62.9%), 10 patients (55.56%) are from the mild severity, 9 patients (75%) from the moderate severity and 3 patients (60%) from the severe severity. Allergic rhinitis were reported in 9 patients (25.7%) from the total patients, contributing 5 patients (27.76%) for the mild severity, 3 patients (25%) for the moderate severity and 1 patients (20%) from the severe severity. Angioedema is reported in 8 patients (22.9%) with reports of 3 patients (16.67%) from the mild severity, 2 patients (16.67%) from the moderate severity and 3 patients (60%) from the severe severity. Asthma was reported of a total 6 patients (17.1%), 3 patients (16.67%) were reported from the mild severity, 2 patients (16.67%) were reported from the moderate severity and 1 patient (20%) from the severe severity.

Conclusion: There is no association between the presence of the allergic comorbidities and the severity of Atopic dermatitis in children in RSUP DR. Sardjito Public Hospital, Yogyakarta.

ABSTRAK

Latar Belakang: Dermatitis Atopik (DA), atau lebih dikenali secara public sebagai Eksim adalah sebuah penyakit yang sering, berulang, kronis dan berbasiskan inflamasi yang sering didapati pada anak dengan serangan awal, ditandai dengan tanda dan gejala yang kompleks. DA seringkali memberi kesan kepada pelbagai aspek kehidupan seseorang dan juga orang sekeliling. Terdapat pelbagai factor yang menyebabkan kemunculan dan perkembangan DA. Setelah didiagnos dengan DA, terdapat beberapa kemungkinan bahwa seseorang itu juga akan mendapat penyakit lain yang seringkali terkait dengan DA. Terdapat pelbagai jenis komorbid yang dimiliki DA sehingga boleh terlihat sebagai tidak terbatas. Mulai dari penyakit alergi sehingga penyakit non – alergi. Daripada demam pilek, penyakit jantung, penyakit gastrointestinal, sehingga ke penyakit psikiatrik. DA dengan sendirinya tidak fatal, tetapi ia juga boleh menyebabkan gangguan kepada seseorang dengan mengganggu kualitas hidup, tidur, harga diri dan menyebabkan kerusakan fizikal kepada pasien.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komorbid alergi dan tahap keparahan dermatitis atopik pada anak.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode *cross-sectional* dengan menggunakan rekam medis pasien di Poliklinik Alergi dan Imunologi Bangsal Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Indonesia sebagai pasien rawat jalan. Hasil dari indeks SCORAD digunakan untuk menentukan derajat keparahan Dermatitis atopik dengan jumlah keseluruhan pasien sebanyak 35 orang.

Hasil: partisipan diklasifikasikan mengikut derajat keparahan dermatitis atopik yang dialami dengan hasil 18 pasien (51.42%) untuk klas ringan, 12 pasien (34.29%) untuk klas sedang dan 5 pasien (14.29%) untuk klas berat. Untuk status komorbiditi, sejumlah 32 pasien (91.4%) melaporkan kejadian urtikaria dengan 15 pasien (83.33%) dilaporkan dari keparahan ringan, 12 pasien (100%) untuk keparahan sedang dan 5 pasien (100%) dari keparahan berat. Alergi makanan dilaporkan dengan jumlah 22 pasien (62.9%), 10 pasien (55.56%) dari keparahan ringan, 9 pasien (75%) dari keparahan sedang, dan 3 (60%) dari keparahan berat. Rinitis alergi dilaporkan pada 9 pasien (25.7%) dari total pasien, berkontribusi 5 pasien (27.76%) untuk keparahan ringan, 3 pasien (25%) untuk keparahan sedang dan 1 pasien (20%) untuk keparahan berat. Angioedema dilaporkan sebanyak 8 pasien (22.9%) dengan laporan 3 pasien (16.67%) untuk keparahan ringan, 2 pasien (16.67%) untuk keparahan sedang dan 3 pasien (60%) untuk keparahan berat. Asma dilaporkan sebanyak 6 pasien (17.1%), 3 pasien (16.67%) dari keparahan ringan, 2 pasien (16.67%) dari keparahan sedang dan 1 pasien (20%) dari keparahan berat.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara komorbid alergi dan derajat keparahan pada pasien dermatitis atopik pada anak di RSUP. DR Sardjito, Yogyakarta.